

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kosmetika merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar), atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah, penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM No 18 tahun 2015). Berdasarkan catatan Yayasan Perbedayaan Konsumen Kesehatan Indonesia (YPKKI, 2009), berkali-kali menerima pengaduan konsumen akibat penggunaan produk pemutih kulit. Ada salah satu konsumen mengalami belang-belang pada wajah, seperti panu dengan warna kemerahan dan iritasi akibat pemakaian krim pemutih.

Lotion adalah sediaan cair berupa suspensi atau dispersi, digunakan sebagai obat luar (Farmakope Indonesia III). Dapat berbentuk zat padat dalam bentuk serbuk harus dengan bahan pensuspensi yang cocok atau emulsi tipe minyak dalam air dengan surfaktan yang cocok (Depkes RI, 2009). Lotion adalah sediaan kosmetika golongan emolien (pelembut) yang mengandung air lebih banyak. Sediaan ini memiliki beberapa sifat, yaitu sebagai sumber lembab bagi kulit, memberi lapisan minyak yang hampir sama dengan sebum, membuat tangan dan badan menjadi lembut, tetapi tidak beresam berminyak dan mudah dioleskan. *Hand and body lotion* (losio tangan dan badan) merupakan sebutan umum bagi sediaan ini di pasaran (sularto, *dkki*, 2015).

Merkuri (Hg) sering disalahgunakan pada lotion pemutih kulit. Merkuri merupakan logam berat yang berbahaya dalam konsentrasi kecil pun dapat menimbulkan racun. Merkuri dapat menyebabkan alergi dan iritasi kulit. Merkuri yang ada pada kosmetik mudah masuk kedalam pori dan darah lalu memasuki system syaraf dan juga dialirkan keseluruh tubuh. Pemakaian dengan dosis tinggi dapat menyebabkan kerusakan otak secara permanen, gagal ginjal yang sangat parah berakibat kematian dan gangguan perkembangan janin yang berakibat keguguran dan mandul. Nahkan pemakaian jangka pendek dalam dosis tinggi juga dapat menyebabkan muntah-muntah, diare dan kerusakan paru-paru serta merupakan zat karsiogenik penyebab kanker (BPOM, 2008).

Menurut Dr. Retno I. Tranggono, SpKK menyebutkan bahwa lotion yang mengandung merkuri, awalnya memang terasa manjur dan membuat kulit tampak putih dan sehat. Tetapi lama-kelamaan, kulit dapat menghitam. Selai itu pemakaian merkuri dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan kanker kulit, kanker payudara, kanker leher Rahim, kanker paru-paru dan jenis kanker lainnya. Merkuri termasuk logam berbahaya, yang dalam konsentrasi kecilpun dapat bersifat racun. Pemakaian merkuri dalam lotion pemutih dapat menimbulkan berbagai hal, mulai dari perubahan warna kulit yang pada akhirnya dapat menyebabkan bintik-bintik hitam ada kulit, alergi, iritasi kulit serta pemakaian dengan dosis tinggi dapat menyebabkan kerusakan permann otak, ginjal, dan gangguan perkembangan janin bahkan paparan jangka pendek ddalam dosias tingghi juga dapat menyebabkan muntah-muntah, diare dan kerussakan paru-paru

serta merupakan zat karsiogenik (dapat menyebabkan kanker) pada manusia (BPOM, 2006).

Maka dengan ini penelitian dilakukan untuk mengetahui kandungan merkuri serta informasi atau edukasi kepada masyarakat yang kurang memahami tentang efek samping dan bahayanya penggunaan lotion yang mengandung merkuri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian dengan judul “Analisis Kualitatif Merkuri Pada Lotion Pemutih Badan di Kota Malang”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kandungan merkuri pada lotion whitening yang beredar di Kota Malang?

### **1.3 Tujuan**

Untuk mengetahui kandungan merkuri pada lotion whitening yang beredar di Kota Malang.

### **1.4 Manfaat**

1. Manfaat bagi instansi pendidikan (DIII Farmasi)

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan salah satu sumber informasi dan dapat memberikan masukan yang bermanfaat serta dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa jurusan farmasi.

2. Manfaat bagi responden

Menjadikan evaluasi kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dalam memilih lotion pemutih badan.

### 3. Manfaat bagi ilmu kefarmasian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi tenaga teknis kefarmasian dalam menjalankan tugasnya.

### 4. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian pendahuluan, data yang didapat dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pada penelitian selanjutnya.

